

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Cilacap merupakan salah satu daerah berkembang pada Provinsi Jawa Tengah bagian selatan yang mengalami perkembangan yang cukup pesat. Secara geografis Kota Cilacap cukup spesial karena berada ditepi laut (lautan Hindia) yang berada pada sisi Teluk Penyu dengan laut lepas, dibatasi oleh Pulau Nusakambangan yang memanjang membujur barat sampai timur. Kondisi ini menyebabkan Kota Cilacap mempunyai pelabuhan samudera yang ideal sehingga memungkinkan untuk dikembangkan sebagai kota industri dan kegiatan perekonomian. Potensi pariwisata (wisata alam pantai) juga merupakan potensi yang menguntungkan jika dikelola secara lebih baik dan profesional.

Kota Cilacap, Jawa Tengah terdapat beberapa objek wisata yang terkenal antara lain, Pantai Teluk Penyu, Benteng Pendem, Widara Payung, Pantai Sodong, Pantai Sedayu, dan masih banyak lainnya. Salah satu sektor unggulan yang dapat memberikan masukan pendapatan asli daerah adalah sektor pariwisata yang meliputi berbagai aspek kegiatan ekonomi, rekreasi dan hobi, maupun kegiatan pendukung lainnya. Wilayah pesisir / pantai dan laut Kota Cilacap merupakan sumber daya alam yang sangat potensial, yang sebagian besar wilayahnya belum termanfaatkan secara optimal [1].

Obyek Wisata Alam Pantai Cilacap membujur dari sisi bagian timur yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Kebumen hingga bagian Selatan yang berdekatan dengan Pulau Nusakambangan. Di antara Obyek Wisata Pantai yang cukup menonjol adalah Obyek Wisata Pantai Teluk Penyu yang merupakan ikon khas kota Cilacap. Namun dari fenomena yang ada, sektor pariwisata ini nampaknya belum berkembang dan dikembangkan secara optimal, terutama pada penyediaan fasilitas fisiknya. Obyek Wisata Teluk Penyu merupakan salah satu andalan bidang pariwisata di kota Cilacap namun belum dikembangkan seluruh potensinya.

Hanya saja saat ini penyu-penyu tersebut bermigrasi ke pantai di Bali dan Lombok, karena padatnya lalu lintas kapal di laut milik Pertamina dan kapal-kapal lainnya ini maka penyu-penyu tersebut tidak berani untuk datang ke Pantai Teluk Penyu untuk bertelur. Sebenarnya kondisi lingkungan yang tidak terlalu panas yang membuat penyu-penyu tersebut datang ke Pantai Teluk Penyu tersebut. Didukung dengan tidak adanya hewan predator yang mau memakan penyu-penyu tersebut. Karena banyaknya penyu-penyu di pinggir tepi pantai maka pantai ini disebut Pantai Teluk Penyu. Terdapat tempat konservasi penyu di Cilacap untuk melestarikan penyu-penyu yang belum ter *expose* dan belum banyak diketahui oleh masyarakat. Menjadi wisata konservasi pelestarian untuk mengajak pengunjung untuk melestarikan penyu di Cilacap [1].

Dari berbagai informasi yang ada, terlihat adanya penurunan jumlah penyu di Indonesia termasuk di wilayah Jawa. Meskipun sulit dibuktikan secara kuantitatif, namun informasi dari masyarakat menunjukkan semakin sulitnya menemukan jenis penyu yang bertelur di wilayah Jawa [2]. Konservasi Penyu Nagaraja Cilacap merupakan suatu tempat konservasi penyu yang ada di Cilacap, konservasi penyu ini mengembangbiakan penyu yang ada disekitar pantai Cilacap. Konservasi Penyu Nagaraja Cilacap mendapatkan penyu hasil dari jaring nelayan yang sedang menangkap ikan dan telur penyu hasil temuan masyarakat sekitar pantai di Cilacap. Di konservasi ini penyu-penyu yang baru datang direhabilitasi lalu akan dilepas kembali dan telur hasil temuan akan ditetaskan. Belum banyak yang sadar akan kondisi penyu di Cilacap yang terus berkurang karena kondisi alam dan lingkungan pantai, apalagi banyak masyarakat yang mempercayai bahwa mengkonsumsi telur penyu memiliki banyak manfaat bagi kesehatan.

Setelah adanya konservasi penyu ini masyarakat diedukasi bahwa pentingnya menjaga lingkungan alam, melestarikan penyu yang ada di sekitar pantai dan tidak lagi mengkonsumsi telur penyu agar populasi penyu yang ada di alam tetap terjaga. Menurut Jumawan Konservasi Penyu Nagaraja Cilacap ini berada didepan Gua Nagaraja tetapi menjadi kontroversi pada masyarakat sekitar, dan pindah di depan jalan.

Perkembangan teknologi akan sangat mudah ditemui media-media baru. Salah satu media yang dapat dipadukan dengan adanya perkembangan bidang multimedia tersebut adalah sebuah video. Dalam hal ini dapat diambil sebagai contoh adalah video instruksional yang digunakan sebagai media edukasi dan media pembelajaran. Maka dari itu penulis ingin membuat sebuah video instruksional sebagai media edukasi dan pembelajaran kepada masyarakat.

Video instruksional adalah media untuk membawa atau menyampaikan suatu pesan, dimana media ini merupakan jalan atau alat komunikasi dalam penyampaian pesan kepada *audience* [3]. Maksud dan tujuan dibuat video instruksional ini adalah untuk menyampaikan pesan sebagai sarana edukasi atau mendorong masyarakat untuk peduli terhadap lingkungan sekitar Cilacap. Pembuatan video instruksional dipilih karena pembelajaran menggunakan video memungkinkan masyarakat melihat objek secara aktual dan realistis dalam penyampaian informasi. Maka dari itu pembuatan video instruksional ini ditujukan sebagai media edukasi kepada masyarakat untuk peduli terhadap pelestarian penyu dan lingkungan alam sekitar Cilacap.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam karya perancangan ini terdiri dari:

1. Bagaimana merancang video instruksional Wisata Konservasi Penyu Nagராaja Cilacap sebagai media edukasi ?
2. Bagaimana menerapkan konsep perancangan terhadap media pendukung yang dipilih ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Merancang video instruksional Wisata Konservasi Penyu Nagராaja sebagai media edukasi.
2. Menerapkan konsep perancangan terhadap media pendukung yang dipilih.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Video Instruksional ini mengangkat tentang Wisata Konservasi Penyu Nagaraja di Daerah Cilacap.
2. Video Instruksional akan diproduksi dengan durasi maksimal 3 menit.
3. Video Instruksional ini memiliki media pendukung baju,brosur,teaser, dan thumbnail .

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Institusi
 - a. Bagi Institusi diharapkan dapat mendorong dan berperan aktif mendukung aspek pariwisata lokal untuk mengembangkan daya tarik wisatawan.
2. Bagi Keilmuan DKV
 - a. Dapat menjadi acuan pembuatan video.
 - b. Menambah wawasan dan pengalaman di bidang videografi.
3. Bagi Masyarakat
 - a. Mengetahui adanya tempat Konservasi Penyu Nagaraja Cilacap.
 - b. Dengan adanya penelitian ini dapat mengedukasi masyarakat agar lebih peduli tentang pelestarian penyu dan menjaga alam sekitar Cilacap.